

ABSTRAK

Hubungan spiritualitas dan demokrasi memiliki peran penting dalam membentuk pandangan serta sikap masyarakat dan pemerintahan terhadap komunitas LGBT. Dalam sejumlah riset akademis pandangan spiritual dan demokrasi tidak memberikan akses yang cukup bagi komunitas LGBT. Di Eropa, agama telah membatasi sejumlah negara dalam memberikan hak dan kesempatan bagi komunitas LGBT, seperti negara Rusia dan Polandia yang tidak pernah membentuk kebijakan yang berpihak kepada komunitas LGBT. Demikian pula negara demokrasi seperti Ukraina memiliki posisi cukup rendah dalam rainbow chart. Penelitian ini disusun untuk menjelaskan kaitan antara spiritualitas dan demokrasi terhadap penerimaan LGBT melalui metode kuantitatif untuk menemukan penjelasan yang berbeda dalam bagaimana negara demokratis dan spiritualis di Eropa menerima LGBT. Metode riset yang dipergunakan adalah mix method dimana metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dengan menggunakan RStudio. Metode kualitatif dipergunakan untuk menginterpretasi data yang diperoleh guna mengaitkan ketiga hal tersebut. Riset akan memperkaya studi tentang spiritualisme dan demokrasi terhadap penerimaan LGBT.

Kata kunci: LGBT, Spiritualisme, Demokrasi, Eropa.

***THE RELATION BETWEEN SPIRITUALISM AND DEMOCRACY WITH
LGBT ACCEPTANCE IN EUROPE (2017-2021)***

ABSTRACT

The relationship between spirituality and democracy plays an important role in shaping the views and attitudes of society and government towards the LGBT community. In a number of academic researches, spirituality and democracy do not provide enough access for the LGBT community. In Europe, religion has restricted some countries from providing rights and opportunities for the LGBT community, such as Russia and Poland, which have never formed policies in favor of the LGBT community. Similarly, democratic countries such as Ukraine have a fairly low position on the rainbow chart. This research is designed to explain the link between spirituality and democracy on LGBT acceptance through quantitative methods to find different explanations on how democratic and spiritualist countries in Europe accept LGBT. The research method used is mixed method where the quantitative method is to collect data using RStudio. Qualitative methods were used to interpret the data obtained to relate the three issues. The research will enrich the study of spiritualism and democracy on LGBT acceptance.

Keywords: *LGBT, Spiritualism, Democracy, Europe.*